

Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Dasar

Sufi Zakiya Khoirun Nisa^{1*}, Didit Darmawan²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

*Corresponding email: sufiazam2004@gmail.com

Abstrak - Seiring berkembangnya zaman pendidikan mulai muncul istilah alat media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran peserta didik dengan kebiasaan sehari-harinya yang tak luput dari benda konkret dan teknologi, guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran di setiap proses belajar mengajar. Untuk menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran guru harus membuat inovasi baru dalam setiap pembelajarannya agar hasilnya yang didapatkan siswa tercapai secara maksimal. Tujuan dari Study literatur ini yakni mengkaji Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa sekolah dasar di Indonesia. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa, Studi ini menerapkan metode mengkaji beberapa literatur melalui analisis terhadap berbagai data dari sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa media pembelajaran sangatlah berkontribusi kuat dalam peningkatan hasil belajar. Pengaruh media pembelajaran ini sangatlah mendukung proses pembelajaran. Guru diharapkan mahir dalam mengolah media pembelajaran dan harus selalu memperbarui pengetahuan dalam memilih dan menggunakan media seiring berkembangnya zaman.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Siswa

Abstract - As the era of education develops, the term learning media tools begins to emerge to support students' learning with their daily habits which do not escape concrete objects and technology, teachers must be able to develop learning media in every teaching and learning process. To foster students' enthusiasm for learning, teachers must create new innovations in each lesson so that students achieve maximum results. The aim of this literature study is to examine the influence of learning media on the learning outcomes of elementary school students in Indonesia. To improve student learning outcomes, this study applies a method of reviewing several literatures through analysis of various data from relevant scientific sources. The research results explain that learning media makes a strong contribution to improving learning outcomes. The influence of this learning media really supports the learning process. Teachers are expected to be proficient in processing learning media and must always update their knowledge in selecting and using media as time goes by.

Keywords; Learning Outcomes, Learning Media, Student.s

Pendahuluan

Proses pendidikan efektif memerlukan pendekatan yang holistik, yang tidak hanyalah mengandalkan teori saja tetapi, juga mengintegrasikan praktik langsung dalam kebiasaan peserta didik. Meskipun demikian, banyak tantangan yang dihadapi di dalam ranah pendidikan, salah satunya adalah keterbatasan dalam metode pembelajaran yang diterapkan (Hariri *et al.*, 2024). Seiring perubahan berkembangnya zaman maka, ilmu pengetahuan dan teknologipun mengalami perubahan (Kholid *et al.*, 2024). Dengan demikian hal tersebut, proses belajar mengajar dapat dimanfaatkan pula keadaan ini seperti, dengan menerapkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bervariasi yaitu dengan menggunakan e-learning (Haryadi *et al.*, 2021). Media pembelajaran yakni suatu faktor yang berperan penting selama proses belajar mengajar (Rizal *et al.*, 2024). Guru menerapkan media untuk menjadi perantara dalam menyampaikan suatu materi agar mudah dipahami oleh siswa dengan

baik (Lestari, 2023). Teknologi yang terus berkembang mengharuskan pendidikan juga harus beradaptasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya digital (Darmawan, 2012). Penggunaan teknologi pada pembelajaran perlu diukur untuk mengetahui seberapa efektif implementasinya. Indikator ketercapaian pembelajaran ditandai dengan tercapainya hasil belajar.

Hasil Belajar secara luas juga dikatakan sebagai perubahan yang terjadi pada seseorang setelah mengikuti proses pendidikan, baik di Lingkungan sekolah maupun di lingkungan nonformal. Hasil Belajar mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan pengetahuan, perilaku, dan sikap. yang diperoleh atau berubah akibat proses pembelajaran (Wijayanti & Darmawan, 2024). Pada dasarnya, hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian yang diraih oleh peserta didik setelah melalui proses belajar. Pengukuran Hasil Belajar biasanya dilakukan oleh guru untuk menilai efektivitas pengajaran dan untuk mengetahui bagaimana siswa telah mencapai pada tujuan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum (I *et al.*, 2018). Hasil belajar siswa yakni prestasi yang dicapai oleh siswa secara akademisi melalui keaktifan bertanya ujian, tugas, dan menjawab pertanyaan yang sangat mendukung hasil belajar tersebut (Mudzakkir *et al.*, 2024). Hasil belajar termasuk pada penguasaan ilmu pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis, melihat, membuat rencana, memecahkan masalah, dan mengadakan pembagian projek lalu dilakukan penilaian (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Keberhasilan dalam suatu pendidikan salah satunya dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar peserta didik. Menurut Moore (2014), hasil belajar dilihat dari tiga ranah, yaitu: 1) Ranah kognitif yang terfokus pada perolehan pengetahuan Dimana ini mencakup pemahaman, pengetahuan, analisis, penerapan, penciptaan, dan evaluasi, 2) Ranah afektif Dimana ranah ini berkaitan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang berperan untuk mengubah tingkah laku. Ini meliputi organisasi, penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan menentukan ciri-ciri nilai; dan 3) Ranah psiko motorik berhubungan keterampilan dan pengembangan diri. Ranah ini meliputi gerak fundamental, gerak generic, gerak ordnatif, dan gerak kreatif. faktor yang turut berkecimpung dalam mempengaruhi dan menentukan tinggi rendahnya Hasil Belajar peserta didik antara lain adalah dengan menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya media pembelajaran yang bisa membantu memudahkan dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Media pembelajaran yakni sesuatu yang terdiri dari alat bahan, atau teknik yang di pakai dalam kegiatan pembelajaran dan membantu siswa untuk memahami masalah yang sulit dipecahkan (Wulandari *et al.*, 2021). Media pembelajaran yaitu suatu alat yang dipakai guru atau pendidik untuk menyalurkan keilmuannya pada siswa, di zaman yang sudah maju ini pendidik dituntut agar dapat memakai media belajar tidak hanya dari buku paket dan papan tulis saja tetapi guru harus luwes dalam membuat media pembelajaran baik itu inovatif ataupun ICT (Masnawati & Darmawan, 2023). Wijoyo (2018) menjelaskan bahwa media belajar mencakup berbagai macam elemen dari ppt, audio, sampai interaktif. Media pembelajaran

yakni dasar yang amat diperlukan dan bersifat melengkapi juga merupakan bagian inti demi mencapai berhasilnya proses pembelajaran (Harsiwi & Arini, 2020). Adanya media belajar mempermudah penyampaian informasi, meningkatkan motivasi, dan minat siswa terhadap materi yang diberikan (Salsabila *et al.*, 2020). Indikator Media Pembelajaran menurut Rivai (2009) ada lima yaitu: 1) Relevansi atau kesamaan antara media belajar dengan bahan yang akan diajarkan harus sama, 2) Kemampuan guru dalam menggunakan media, 3) Kemudahan dalam penggunaan media untuk guru dan siswa; 4) ketersedianya media pembelajaran saat dipakai di kelas; dan 5) Kebermanfaatan media yang dirasakan oleh siswa terhadap proses belajar. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi cara yang unik untuk memacu minat dan Hasil Belajar peserta didik. Dengan kreativitas guru dalam memilih dan juga mengembangkan media yang sesuai minat siswanya, proses belajar dapat berlangsung dengan lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pendidikan dasar merupakan fondasi yang sangatlah penting dalam tahap perkembangan akademik siswa. sebab ini, hasil belajar di tingkat madrasah ibtidaiyah memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan pencapaian akademik siswa. Studi literatur yang mengamati hubungan antara media pembelajaran dan hasil belajar menjadi sangat relevan karena dengan demikian adanya media belajar maka peserta didik akan tertarik dengan Pelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik karena terdapat hal baru dalam proses pembelajaran maka dengan ketertarikan ini maka siswa akan dapat menerima materi dengan mudah karena adanya antusias dalam proses belajar mengajar. Dengan demikianlah tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran dari media belajar terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan sangat dapat memberi solusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan produktif untuk menyongsong keberhasilan peserta didik madrasah ibtidaiyah.

Metode

Penelitian tentang media pembelajaran menjadi semakin penting dalam Lingkungan pendidikan, terutama di tingkat madrasah ibtidaiyah. ini karena media pembelajaran memiliki pengaruh besar pada keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan study literatur guna untuk mengkaji peranan media belajar terhadap hasil belajar peserta didik madrasah ibtidaiyah. Study literatur ini mengkaji Sebagian dari beberapa referensi, berbagai literatur ilmiah, dan kajian teoritis yang relevan dengan nilai-nilai budaya serta norma dalam dunia pendidikan Dimana hal ini menjadi fokus penelitian. Data yang dijadikan satu bersifat deskriptif yang berasal dari berbagai sumber artikel jurnal serta situs web yang telah dipilih dan dipilah berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian. isi yang bagus dari segi akademik dan kesamaan dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian

ini berfokus pada dua variable utama, yaitu media pembelajaran sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan deskriptif untuk menjelaskan hubungan antar kedua variable tersebut, juga memberi masukan secara ilmiah dalam pengembangan proses belajar mengajar di Lingkungan madrasah ibtidaiyah, melalui penelitian ini saya harap pembaca dapat menambah wawasan yang lebih luas yang berhubungan dengan tentang media belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada siswa madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian ini saya harap dapat memberikan pemahaman lebih dalam memahami peran media belajar dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi referensi penting untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan yang berkualitas memerlukan metode yang efektif untuk memastikan bahwa materi pembelajaran dapat meresap dengan baik oleh siswa. Salah satu metode ini telah terbukti meningkatkan hasil pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Kajian terhadap peran media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik madrasah ibtidaiyah sudah menjadi topik penting didalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai bentuk upaya guru atau pendidik untuk mencapai hasil belajar peserta didiknya agar maksimal. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi untuk menjadi sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari pencarian di google scholar mendapatkan sebanyak 10 karya tulis ilmiah yang termasuk dari topik penelitian ini yakni pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik madrasah ibtidaiyah.

1. Erlin. K Tobamba, Eko Siswono, dan Khaerudin (2019)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penerapan media pembelajaran terhadap Hasil Belajar mata pelajaran sosial ditinjau dari minat siswa. Partisipan pengambilan sampel adalah peserta didik kelas V SDN 86 Kota Tengah dan SDN 78 Kota Tengah Kota Gorontalo tahun ajaran 2017/2018. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Kota Tengah Kota Gorontalo Peserta dipilih melalui *multi stage simple random sampling*. Populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas V SDN Kota Tengah Kota Gorontalo. Adapun keseluruhan jumlah siswa pada dua SDN adalah 100 orang siswa dengan pembagaian 50 orang siswa di kelas V SDN 86 Kota Tengah dan 50 orang siswa di kelas V SDN 78 Kota Tengah Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media ajar terhadap hasil belajar mata pelajaran sosial dilihat dari minat. Analisis data yang digunakan adalah analisis varians dua jalan, dengan uji lanjut menggunakan uji Tukey. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi.

2. Juwita Retna Gumilang (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran monopoli terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 1 Gondang tahun 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Data yang terkumpul menggunakan teknik analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III baik kelas III-A dan kelas III-B SD Negeri Gondang. Sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran monopoli dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media monopoli terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 1 Gondang. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji T. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi.

3. Lastrijanah, Teguh Prasetyo, dan Annisa Mawardini (2017)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh media pembelajaran *geoboard* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN Sindangkarsa 2 Kecamatan Tapos Kota Depok, dengan sampel penelitian sebanyak 39 siswa. Teknik penelitian yang dipakai adalah kuantitatif dengan metode pretest posttest. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik observasi, angket, dan wawancara. Hasil analisis penelitian media *Geoboard* dalam pembelajaran menunjukkan adanya pengaruh positif pada hasil belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini dipilih siswa kelas 2 SD Negeri Sindangkarsa 2 Tapos Depok sebagai populasi yang berjumlah 78 siswa. Teknik analisis data penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*.

4. Hasan Mahmud Halidi, Sarjan N. Husain, dan Sahrul Saehana (2015)

Tujuan Penelitian ini mencoba mendeskripsikan pengaruh media TIK terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana pengaruh media TIK terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Model Terpadu Madani Palu Metode penelitian ini adalah eksperimen. Sample penelitian adalah siswa kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu dengan populasi berjumlah 42 orang terdiri atas 21 orang kelas VA dan 21 orang kelas VB. Dengan menggunakan media TIK pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan rancangan acak kelompok (RAK). Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel sensus.

5. Ashimatul Wardah Al Mawadda, Muhammad Thamrin Hidayat, Siti Maghfirotn Amin, dan Sri Hartatik (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain penelitian *pre-eksperimental design*. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu 26 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Melalui Daring di SDIT Al Ibrah Gresik. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *sampling jenuh* atau sensus.

6. Siska Oktavera (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk Tentukan pengaruh media pembelajaran yang meliputi media video dan gambar dan pembelajaran mandiri dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada korelasi antara isi dari sumber daya alam dengan lingkungan dan teknologi. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Karang Tengah 4 Tangerang, jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Penelitian menggunakan metode eksperimen pengobatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan hasil belajar ilmu pengetahuan alam antara media video grup tertentu dan kelompok yang diberi Media gambar (2) ada interaksi antara media pembelajaran dengan mandiri dari hasil belajar alam ilmu tentang korelasi antara isi dari sumber daya alam dengan lingkungan dan teknologi. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan mendapatkan hasil belajarn yang lebih tinggi dibanding siswa yang diajar melalui media gambar tetapi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah akan mendapat hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan gambar dibandingkan menggunakan video. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 9 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varians dua jalur (ANOVA). Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket.

7. Marlina Eliyanti Simbolon , Dede Rosyana , dan Yani Fitriyani (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil postest pada kelas yang menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* dan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas II SDN 1 Winduhaji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen desain non-equivalent control grup design*. Populasi dan sampel penelitian terdiri dari 46 siswa. Selanjutnya dilakukan analisis instrumen

dan analisis data. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *posttest* hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan media pembelajaran *P op-up book* dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *Pop-up book*. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran *Pop-up book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis instrumen dan analisis hasil. Untuk analisis instrumen peneliti menggunakan analisis uji tingkat kesukaran, daya beda, validitas, dan realibilitas. Sedangkan untuk analisis hasil penelitian menggunakan uji normalitas uji homogenitas uji TTest dan uji N-Gain. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *sampling independen* atau dua kelompok sampel yang tidak saling mempengaruhi. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan tes.

8. Muhammad Ikhwanul Muslimin (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas II B SD Muhammadiyah Karangtengah Bantul Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah *pra-eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas II B SD Muhammadiyah Karangtengah Bantul Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas II B SD Muhammadiyah Karangtengah tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 24 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 23 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *sampling jenuh* atau *sensus*. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi.

9. Deni Okta Nadia dan Desyandri (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental design tipe Post-test only control group design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 14 Simpangampek dengan jumlah 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau tanpa melibatkan media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Simpangampek. Teknik analisis yang digunakan

pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Jenis penelitian yang ini yaitu kuantitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda berupa soal post-test yang diberikan di akhir pembelajaran.

10. Udi Budi Harsiwi dan Liss Dyah Dewi Arini (2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan bangsa adalah kualitas sumber daya manusia dalam menguasai pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri. Kualitas pendidikan semakin dituntut untuk meningkat agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang berkembang dengan sangat pesat. Media pembelajaran juga merupakan dasar yang sangat diperlukan demi berhasilnya proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengembangkan media pembelajaran berbasis Adobe Flash; (2) menganalisis perbedaan motivasi antara siswa yang menggunakan media Adobe Flash dan konvensional; (3) menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media Adobe Flash dan konvensional; (4) menganalisis perbedaan motivasi dan hasil belajar antara siswa yang belajar IPA menggunakan media Adobe Flash dan konvensional di SDN 06 dan 07 Ngringo, Karanganyar. Populasi berjumlah 42 siswa terdiri atas 26 siswa kelas V SDN 06 Ngringo dan 16 siswa kelas V SDN 07 Ngringo. Tahapan metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan posttest only control group design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 06 dan 07 Ngringo, Karanganyar. Pengambilan kelas penelitian melalui teknik random sampling. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengolahan data dan analisis statistik. Kesimpulan penelitian ini adalah secara umum model pembelajaran melalui media pembelajaran interaktif *adobe flash* dapat memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Siswa memberikan respon positif terhadap implementasi model pembelajaran interaktif *adobe flash*. Pada SDN 6 Ngrigo mempunyai 26 sampel sedangkan pada SDN 7 Ngrigo mempunyai 16 sampel. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan tes berbentuk esai.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada Tabel 1. Berdasarkan pada hasil pembahasan terlihat jelas bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar dilihat dari minat belajar siswa. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ditinjau dari minat belajar siswa. Temuan ini mengemukakan bahwa media pembelajaran bersifat berkelanjutan dari pembelajaran yang berpusat pada guru sampai pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pada guru memandang bahwa siswa merupakan objek yang dikenai perlakuan, sehingga proses pembelajaran berjalan bersifat satu arah (Tobamba *et al.*, 2019). Adanya media dapat

membuat siswa merasa senang dan lebih aktif sehingga penggunaan media pembelajaran membantu siswa memahami konsep IPA dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA (Gumilang, 2019).

Tabel 1. Studi Tentang Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Tobamba <i>et al.</i> (2019)	SDN 86 Kota Tengah & SDN 78 Kota Tengah Kota Gorontalo	pengaruh media belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS dilihat dari minat peserta didik.	terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media ajar pada hasil belajar mata pelajaran sosial dilihat dari minat
Gumilang (2019)	SD Negeri 1 Gondang	pengaruh penggunaan media belajar monopoli terhadap hasil belajar	adanya pengaruh menggunakan media monopoli terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas III SD Negeri 1 Gondang.
Prasetyo & Mawardini (2017)	SDN Sindangkarasa 2 Kecamatan Tapos Kota Depok	pengaruh media pembelajaran geoboard terhadap hasil belajar siswa.	media Geoboard dalam pembelajaran menunjukkan ada pengaruh positif pada hasil belajar matematika siswa
Halidi <i>et al.</i> (2015)	SDN Model Terpadu Madani Palu	pengaruh media TIK terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.	Dengan menggunakan media TIK pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
Al Mawadda <i>et al.</i> (2021)	SDIT Al Ibrah Gresik.	pengaruh menggunakan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar siswa.	Dari hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh menggunakan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Melalui Daring
Oktavera (2015)	Sekolah Dasar Karang Tengah 4 Tangerang	pengaruh media pembelajaran yang meliputi media video dan gambar dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada perbedaan hasil belajar ilmu

		belajar mandiri dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada korelasi diantara isi dari sumber daya alam dengan lingkungan dan teknologi.	pengetahuan alam antara media video grup tertentu dan kelompok yang diberi Media gambar
Simbolon <i>et al.</i> (2021)	SDN 1 Winduhaji	media pembelajaran Pop-up book dan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar	media pembelajaran Pop-up book berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.
Muslimin (2017)	SD Muhammadiyah Karangtengah Bantul Yogyakarta.	pengaruh penggunaan media belajar video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan	ada pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar PKN.
Nadia & Desyandri (2022)	SDN 14 Simpangampek	pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar peserta didik SD.	media pembelajaran wordwall berpengaruh pada hasil belajar peserta didik kelas V SDN 14 Simpangampek.
Harsiwi & Arini (2020)	SDN 06 dan 07 Ngringo, Karanganyar	Pengaruh media pembelajaran <i>Adobe Flash</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SD.	pembelajaran melalui media belajar interaktif (video swf) dapat memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pentingnya peran media ajar dalam proses pembelajaran telah banyak diteliti, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan hasil pembelajaranpeserta didik. Berbagai penelitian ini menunjuk bahwa penggunaan media yang tepat dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran sosial dan IPA. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu seperti yang dikatakan Tobamba *et al.* (2019) dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh yang mendukung penggunaan media ajar terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran sosial dilihat dari minat. Adapun peneliti lainnya mengatakan bahwasannya media pembelajaran akan membuahkan hasil belajar jika diiringi dengan motivasi belajar seperti yang dikatakan oleh Halidi dan Husain (2015). Bahwasannya Dengan memakai media TIK pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa integrasi media TIK dalam mata pembelajaran IPA dapat memberi dampak positif pada minat dan motivasi peserta

didik. karena itu, penggunaan media belajar yang inovatif penting untuk mencapai hasil belajar yang relevan di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa pengaruh yang signifikan dalam lingkungan pendidikan, khususnya dalam cara pembelajaran dilakukan. Penggunaan media belajar berbasis TIK semakin digemari sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Menurut Harsiwi dan Arini (2020) mengatakan bahwa model belajar melalui media belajar interaktif *adobe flash* dapat memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa. Peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan model belajar interaktif *adobe flash*. ini menunjuk bahwa penerapan media belajar interaktif seperti *Adobe Flash* dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan media belajar interaktif perlu dipertimbangkan lebih lanjut oleh pengajar dalam upaya mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Pendidikan yang efektif memerlukan pemilihan media belajar yang tepat untuk mendukung hasil belajar peserta didik. Salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran adalah menggunakan media yang dapat untuk merangsang kemandirian peserta didik dalam pembelajaran. Adapun peneliti lainnya Oktavera (2015) mengatakan bahwa pengaruh media belajar yang berpengaruh meliputi media video dan gambar dan pembelajaran mandiri dari hasil pembelajaran dan hasilnya mengatakan bahwa adanya hasil pembelajaran ada pula interaksi antara media belajar dengan mandiri, peserta didik yang memiliki kemandirian pembelajaran tinggi akan mendapat hasil pembelajaran yang lebih tinggi dibanding peserta didik yang diajarkan melalui media gambar, tetapi peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah akan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dengan menggunakan gambar dibandingkan menggunakan video pembelajaran. karena itu, penting bagi pengajar untuk memahami perbedaan tingkat kemandirian belajar peserta didik, dalam memilih media yang tepat (Khunafah *et al.*, 2024). Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Pembelajaran yang inovatif perlu pendekatan yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan ini adalah model *discovery learning*. Menurut Rahmayani (2019), mengatakan bahwa model *discovery learning* dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar peserta didik sangat berpengaruh positif. Pembelajaran. *Discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, membuat peserta didik berantusias dalam belajar, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan penerapan media video dalam *discovery*

learning, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media yang tepat dapat memaksimalkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kemajuan suatu bangsa sangat besar pengaruhnya pada kualitas sumber daya manusianya, yang salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menguasai teknologi dan pengetahuan. Karena itu, meningkatkan kualitas pendidikan menjadi sangat penting, terutama untuk menghadapi tantangan yang ada pada era revolusi industri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan bangsa adalah kualitas SDM dalam menguasai pengetahuan juga teknologi pada era revolusi industri. Kualitas lingkungan pendidikan makin dituntut untuk meningkatkannya agar dapat mengikuti kemajuan zaman yang berkembang dengan sangat pesat. Media belajar juga merupakan dasar yang sangat diperlukan demi keberhasilan proses belajar. Secara umum dari semua hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SD. Minat belajar siswa memberikan dorongan internal untuk secara aktif dalam proses belajar, memberikan motivasi belajar bagi mereka dengan adanya alat baru yang digunakan dalam pembelajaran seperti video, gambar atau media sederna lainnya guru juga berperan aktif dalam memerikan energi positif. Ketika pembelajaran berlangsung, agar murid bersemangat dan mereka dapat meningkatkan kreativitas mereka. Media pembelajaran merupakan upaya yang tepat bagi para pengajar untuk meningkatkan skill pengajaran dan menangani berbagai macam hambatan-hambatan yang ada di dalam pembelajarannya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penelitian ini berdampak untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD dapat dilihat dengan cara menciptakan motivasi belajar siswa yang baik agar tercipta pula minat belajar dan juga meningkatnya aktivitas pembelajaran siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan melalui cara menciptakan motivasi belajar peserta didik yang baik. Upaya ini dapat dilaksanakan oleh guru maupun orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar itu sendiri dapat dibangun dengan faktor eksternal seperti dukungan orang tua, guru, maupun dari faktor internal atau pribadi siswa itu sendiri. Oleh karena itu perlu institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung munculnya motivasi belajar, dengan ini akan berdampak positif terhadap kualitas hasil pembelajaran dan perkembangan akademik secara keseluruhan. Dengan demikian, penting bagi para pendidik untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memancing minat dan motivasi peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Kesimpulan

Pendidikan yang berkualitas tidaklah hanya bergantung pada kemampuan guru, tapi juga pada faktor eksternal yang berpengaruh perkembangan peserta didik. Salah satu faktor terpenting yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah motivasi yang diberi oleh orang tua. Peningkatan hasil pembelajaran dapat dicapai secara signifikan dengan penguatan motivasi belajar dan dukungan orang tua, yang memiliki peran central untuk memengaruhi hasil belajar peserta didik. Ketika motivasi dan dukungan orang tua berjalan secara optimal maka hal demikian akan mendorong orang tua untuk lebih antusias dalam proses belajar mengajar sekaligus menunjukkan kedewasaan dan kedisiplinan terhadap kewajibannya dalam belajar, motivasi dan dukungan orang tua kini memberi dorongan yang kuat sehingga peserta didik mendapat arahan yang lebih jelsnya untuk mencapai tujuan dari pendidikan nya. Penting bagi orangtua untuk terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak, baik secara emosional maupun praktis. Dengan adanya dukungan yang konsisten, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan dari pendidikan mereka. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari luar, tetapi juga oleh faktor dari dalam yang berasal dari diri siswa sendiri. faktor seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan belajar siswa. Selain motivasi dan dukungan orang tua hasil belajar ini dipengaruhi juga oleh faktor dari dalam diri peserta itu sendiri seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, intelektual, dan keahlian siswa itu sendiri. Adapun faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap siswa contoh nya dari Lingkungan belajar, Lingkungan keluarga, kompetensi guru, dan genetik orang tua hal ini dapat berpengaruh juga terhadap intelektual peserta didik, dari semua faktor ini maka anak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. penelitian menitik beratkan motivasi dan pendukung orang tua terhadap ketercapaian hasil belajar. Untuk mengoptimalkan ketercapaian hasil belajar, para akademisi perlu memperhatikan semua faktor pendukung keberhasilan hasil pembelajaran siswa. Maka sangat diperluakan untuk menciptakan suasana yang mendukung untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, penting bagi sekolahan dan orang tua untuk menciptakan suasana yang mendukung berkembangnya siswa secara menyeluruh. Mengintegrasikan faktor internal dan eksternal yang mendukung akan memastikan siswa mencapai hasil belajar yang optimal dan berkembang dengan baik.

Referensi

- Adimsyah, F. A., Fauzi, A., & Rofiq, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 3(1), 28–34.
- Afandi, R. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 77-89.

- Darmawan, D. (2012). Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Gumilang, J. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 1 Gondang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(2), 25-34.
- Halidi, H. M., Husain, S. N., & Saehana, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Mitra Sains*, 3(1), 53–60.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Haryadi, R. & Kansaa, H. N. A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). Model Pembelajaran di Sekolah. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Kholid, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Khunafah, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sdn Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 112–125.
- Lastrijanah, Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87-100.
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Optimal Utilization of Google Classroom Media in Online Learning. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(1), 20–24.
- Mawaddah, A. W. A., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109-3116.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies from Theory to Practice*. Sage, London.
- Mudzakkir, M., Yunusi, M. Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139.
- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–71.
- Nadia, D. O. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2(8), 1924-1933.
- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Windariyah, D. S., Fakhurrrazi, Kherrmarinah, Mulasi, S., Warlizasusi, J., Hurit, R. U., Harizahayu, Arianto, D., Wahab, A., Romdloni, Aini, A. N., & Bawa, D. G. A. R. (2021). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif. CV Adanu Abimata, Indramayu.
- Oktavera, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 312-323.
- Rahmayani, A. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 59-62.
- Rivai, N. S. (2009). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran

- dan Kemandirian Belajar: Kontribusinya terhadap Prestasi Akademik di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 905-917.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal of Early Childhood an Islamic Education (JOECIE)*, 3(1), 111-127.
- Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304.
- Simbolon, M. E., Rosyana, D., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34-45.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283-294.
- Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940-1945.
- Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Taman Cendekia*, 3(2), 372-380.
- Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-84.